

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang harus ditempuh relevan dengan masalah yang dirumuskan. Dengan demikian metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat yang bisa menolong seorang peneliti guna mendapatkan hasil/kesimpulan dari suatu objek yang diteliti. Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian akan mengarahkan peneliti pada suatu kesimpulan yang tepat. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran dan penafsiran atas gejala-gejala yang sedang terjadi. Objeknya adalah kondisi atau gejala, hubungan antar variabel yang nyata serta dapat diuji dan membandingkan fenomena tertentu.

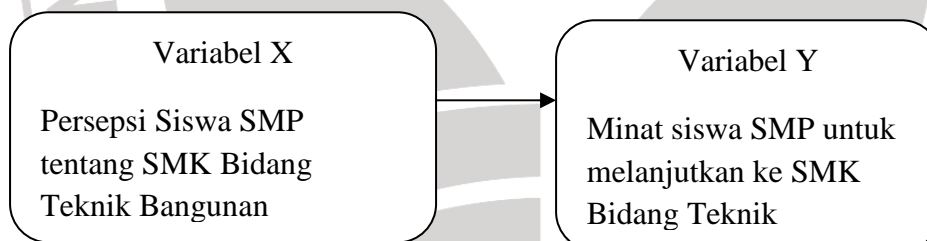
Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif adalah dengan menempuh beberapa langkah seperti : pengumpulan, klasifikasi serta pengolahan atau penganalisaan data, membuat kesimpulan dan membuat laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif. Dengan menggunakan metode deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan dan mengkaji sejauh mana hubungan

persepsi mahasiswa tentang hubungan persepsi dengan minat siswa SMP tentang SMK. Bidang Keahlian Teknik Bangunan.

### 3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

#### 3.2.1 Variabel Penelitian

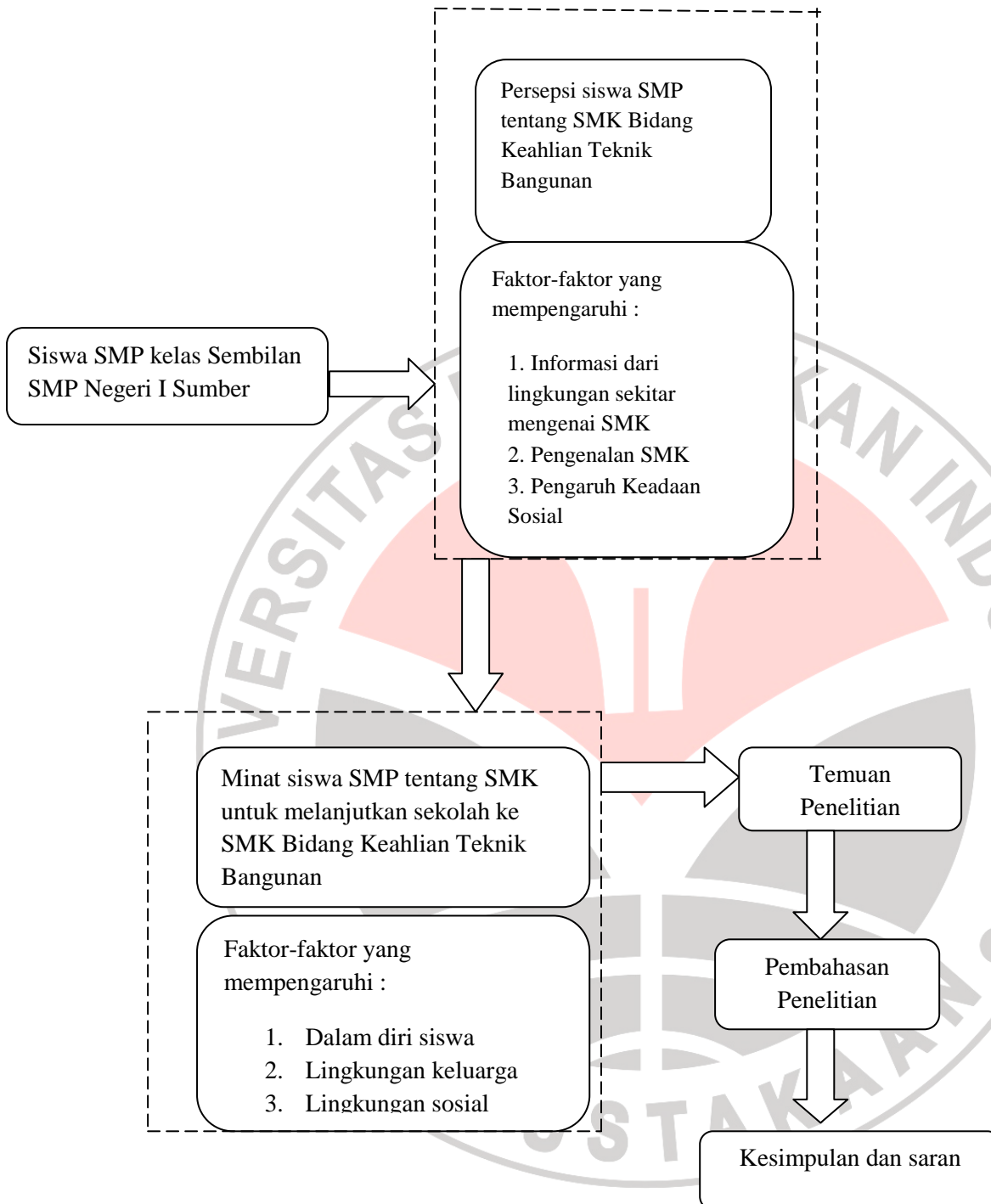
Suharsini Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian pada dasarnya ditujukan untuk membahas permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditimbulkan dari gejala yang berbeda. Dalam penelitian ini mendeskripsikan dua variabel, yaitu persepsi siswa SMP tentang SMK dengan minat siswa SMP tentang SMK untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah kejuruan Bidang Keahlian Teknik Bangunan.



**Gambar 3.1 Hubungan Variabel Penelitian**

#### 3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian dibuat untuk memperjelas langkah atau alur penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Paradigma Penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :



**Gambar 3.2 Paradigma Penelitian**

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data**

Suharsimi Arikunto (2006:118) menjelaskan bahwa “ data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data jumlah siswa kelas IX SMP Negeri I Sumber dan SMP Negeri 2 Sumber di Kabupaten Cirebon.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, sesuai dengan pendapat suharsini Arikunto (2006: 129) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah siswa kelas IX SMP Negeri I Sumber dan SMP Negeri 2 Sumber yang merupakan sumber data utama yang memberikan informasi secara langsung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2006:130). Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri I Sumber dan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sumber tahun ajaran 2010/2011

Rincian jumlah populasi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 jumlah Populasi Penelitian**  
**Siswa Kelas IX SMP Negeri I Sumber dan SMP Negeri 2 Sumber**  
**Tahun Ajaran 2010/1011**

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	SMP N I SUMBER	6Kelas	180 Siswa
2	SMP N 2 SUMBER	6 Kelas	180 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>16 Kelas</b>	<b>360 Siswa</b>

*Sumber : Data Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Tahun ajaran 2010/2011*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil pupulasi yang diteliti. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian.

Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134), yaitu :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil anta 10%-15% atau 20%-25% atau lebih..

Menurut Sugiyono (2007:62) untuk menentukan jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang 100% mewakili populasi adalah sama dengan populasi.

Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Sampel yang akan digunakan adalah siswa SMP Negeri I Sumber dan SMP Negeri 2 Sumber kelas IX. Pengambilan sampel kelas IX dikarenakan siswa tersebut akan melanjutkan kejenjang selanjutnya yaitu SMA, Aliyah ataupun SMK. Siswa tersebut bisa memilih untuk melanjutkan pendidikannya. Mereka punya anggapan dan minat melanjutkan sekolahnya kemana yang mereka inginkan. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel kelas IX.

Dari data populasi diatas yaitu SMP Negeri I Sumber = 180 Siswa dan SMP Negeri 2 sumber = 180 Siswa, maka populasi keseluruhan = 360 Siswa.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representative).

Pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010; 66) bahwa :

Pengambilan sampel dengan metode Nomogram Harry King. Pengambilan jumlah sampel bisa diambil dengan tingkat kepercayaan 90 % atau tingkat kesalahan 10 % apabila populasi yang diteliti berjumlah lebih dari 200. Karena apabila lebih dari 200 untuk tingkat kesalahan bisa diambil antara 5 – 15 %.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada, karena memiliki keterbatasan kemampuan peneliti.

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:134) Bahwa :

Sedangkan bila jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari a). Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, b) Sempit atau wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan c) Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sehingga sampel yang diambil dari jumlah populasi menggunakan metode yang dikemukakan oleh Winarno Surakmad dalam Riduwan, dengan rumus sebagai berikut :

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) \quad (\text{Riduwan, 2004 : 65})$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 360}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$= 15\% + \frac{640}{900} \cdot (35\%) = 39,8\%$$

**Tabel 3.2**  
**Sampel yang diambil dari jumlah populasi**

NAMA SEKOLAH	JUMLAH
SMP N 1 SUMBER	180 Orang
SMP N 2 SUMBER	180 Orang
JUMLAH	360 Orang
<b>P</b>	<b>360 Orang</b>
<b>Sampel</b>	<b>39,8%</b>
<b>Sampel</b>	<b>360x 39,8% = 143,28</b>

Jadi sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 143,28 yang dibulatkan menjadi 143 orang (Siswa SMP N 1 Sumber dan SSMP N 2 Sumber).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data, Kis i-kisi dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian oleh karena itu mengumpulkan data harus dilakukan sebaik-baiknya agar pengumpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Menurut sugiyono (2009:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.



Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Angket ini digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel yang telah penulis siapkan.

Teknik Kuesioner digunakan untuk mengetahui gambaran tentang hubungan persepai dengan minat siswa SMP tentang SMK untuk melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan. Setelah angket dibuat dan diuji cobakan pada responden, maka dilakukan pengujian validitas dan reabilitas angket tersebut.

### **3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Setelah ada kejelasan jenis instrumen, langkah selanjutnya menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap melalui pertanyaan. Aspek yang diungkap bersumber dari masalah penelitian.

### **3.5.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, keberhasilan dari suatu penelitian akan banyak ditentukan oleh instrumen penelitian. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu kuesioner, maka instrumen penelitian yang dipahami adalah kuesioner.

Kuesioner yang dipilih adalah kuesioner/angket tertutup, artinya alternatif jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang persepsi dengan minat siswa SMP tentang SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan. Prosedur yang akan dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan jenis analisis
5. Menyusun urutan pertanyaan-pertanyaan
6. Membuat format yang memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah sedang dites
7. Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Bentuk angket disusun menurut skala Likert. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono

(2009:93) adalah sebagai berikut : “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena soaial”.

**Tabel 3.3**

**Persepsi Siswa SMP tentang SMK Bidang Teknik Bangunan**

Pertanyaan Variabel X	Ya	Ragu-ragu	Tidak
Positif	3	2	1
Negatif	1	2	3

**Tabel 3.4**

**Minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK Bidang Teknik Bangunan**

Arah Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### 3.5.4 Analisis Instrumen Penelitian

Ketepatan data sangat bergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpul data. Sebelum mengolah data apalagi menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama

untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

1) Uji Coba

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu angket yang telah disusun diujicobakan kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas, agar memperoleh data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

2) Uji Validitas Angket

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya isi angket yang disebarkan kepada responden. Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam menguji tingkat validitas suatu angket terlebih dahulu dicari harga korelasi dengan menggunakan rumus *product momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum x)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikonto, 2006:170})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = jumlah skor total seluruh item

N = jumlah responden

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item angket. Sehingga perhitungannya pun merupakan perhitungan setiap item. Selanjutnya untuk menentukan validitas dari item dilakukan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad (\text{Arikonto, 2006:170})$$

Keterangan :

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah rewsponden uji coba

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Pabila hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item tes itu tidak signifikan atau tidak valid.

### 3) Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data berupa angket menggunakan rumus alpha. Langkah-langkah untuk mencari reabilitas dari tiap item alat ukur variabel adalah sebagai berikut :

- Mencari varians tiap butir

$$\delta_n^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber ( Arikunto, 1995 : 171)

Keterangan :

$\delta_n^2$  = Harga varians tiap butir (item)

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden setiap itemnya

$(\sum x)^2$  = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari tiap itemnya

n = jumlah responden

- Menjumlahkan harga varians tiap butir ( $\delta_n^2$ ) menjadi jumlah harga varians tiap butir ( $\sum \delta_n^2$ )
- Menghitung varians total

$$\delta_1^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\delta_1^2$  = harga varians total

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum y)^2$  = kuadrat jumlah skor total

n = jumlah responden

- Menghitung reliabilitas angket dengan rumus alpha

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_n^2}{\delta_1^2} \right]$$

Keteranagn :

$r_{11}$  = reliabilitas alat ukur

k = banyaknya butir soal ( item)

- Menafsirkan harga  $r_{11}$  pada indek korelasi

**Tabel 3.5 Interpretasi nilai  $r_{11}$**

Korelasi (r)	Interpretasi
$0,800 \leq r_{11} < 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{11} < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{11} < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r_{11} < 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r_{11} < 0,200$	Sangat Rendah

Sumber : Siregar (2001:232)

Selanjutnya untuk menguji signifikan tingkat reliabilitas alat pengumpul data tersebut, digunakan rumus uji-t

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan harga t dalam tabel (dk=n-2). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dinyatakan signifikan atau reliabel.

#### 4) Analisis Data Penelitian

Analisi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis yang diuji, tujuan penelitian, jenis data dan variabel penelitian, penulis mengambil pendekatan statistik untuk mengolah data.

## 5) Langkah-langkah Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis dan menjawab perumusan masalah yang diajukan. Prosedur analisis data ditempuh melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung atau memeriksa kelengkapan dan kebenaran yang data yang diperoleh dari dokumentasi maupun lembar jawaban tes tertulis yang telah diisi responden.
- b. Memberi skor pada kedua variabel, yakni Persepsi Siswa tentang SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan dan Minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan. Cara yang digunakan yakni mengubah jawaban angket menjadi skor jawaban skala Likert dengan memberikan bobot nilai pada setiap item pertanyaan angket.
- c. Mengubah data mentah menjadi data baku ( $Z_{score}$  dan  $T_{score}$ ).

- ❖ Menentukan nilai rata-rata hitung dan standar deviasi

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Sudjana, 2002: 67)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- ❖ Menghitung angka baku

$$Z_{score} = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \text{ dan } T_{score} = 10 + Z_{score} \times 50 \quad (\text{Sudjana, 2002: 94})$$



- ❖ Memeriksa kondisi distribusi data

Hal itu akan memberikan keakuratan menentukan uji statistik yang akan dipakai. Uji normalitas data dapat memberikan kesimpulan mengenai kondisi data tiap variabel, agar dapat memilih jenis uji statistiknya.

#### 6). Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi frekuensi. Langkah-langkah uji normalitas distribusi variabel X dan variabel Y, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1992:47).

- ❖ Menentukan Rentang Skor (r)

$$r = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

- ❖ Menentukan Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- ❖ Menentukan panjang interval

$$P = \frac{r}{k}$$

- ❖ Menentukan Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	M	(Xi.M)	(Xi.M) <sup>2</sup>	Fi (Xi-M) <sup>2</sup>	SD
1									
...									
K									
Jumlah									

- ❖ Menghitung Mean (rata-rata) variabel X dan Variabel Y

$$M = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

M = Mean

Fi = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

Xi = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

❖ Menentukan Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi (Xi - M)^2}{n-1}}$$

(Sudjana, 2002: 95)

Keterangan :

SD = simpangan Baku

M = Rata-rata (mean)

Fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

Xi = Tanda Kelas interval atau nilai tengah interval

N = Jumlah responden

❖ Menghitung Harga Baku

$$Z = \frac{(Bk - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan :

Z = Harga baku

Bk = Batas kelas

X = mean ( rata-rata)

SD = Simpangan baku

❖ Menaghitung Luas Interval

$$L = Z_{\text{tabel } 2} - Z_{\text{tabel } 1}$$

- ❖ Menghitung Frekuensi Ekspektasi ( $E_i$ )

$$E_i = n \times L$$

- ❖ Menghitung Chi-Kuadrat ( $X^2$ )

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002: 273)

Keterangan :

$X^2$  = Chi-Kuadrat

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$F_i$  = frekuensi yang diharapkan

- ❖ Membuat tabel Uji Normalitas untuk variabel X

No	Interval	$O_i$	Bk	Zbaku	Ztabel	Luas Batas	$E_i$	Chi-kuadrat
1								
2								
.....								
K								
$\Sigma$								

- ❖ Hasil perhitungan  $x^2_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $x^2_{tabel}$

dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tingkat kepercayaan 95%
- Derajat kebebasan ( $dk = k - 3$ )
- Apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , berarti variabel x dan variabel Y berdistribusi normal

7). Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum x)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sudjana, 2002: 369)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = jumlah skor total seluruh item

$N$  = jumlah responden

$X$  = nilai variabel X

$Y$  = nilai variabel Y

8). Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dapat menggunakan uji-t dengan memakai persamaan berikut :

$$T_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Hipotesis yang harus diuji adalah:

Ha :  $\rho \neq 0$

Ho :  $\rho = 0$

Dengan tingkat signifikan dan dk tertentu, dengan ketentuan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

(Sugiyono, 2010: 214)

Pengujian adalah menerima hipotesis, jika t hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan t dari daftar distribusi t berdasarkan  $dk = n - 2$  dan taraf nyata yang dipilih.

9). Menguji koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel x terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dirumuskan  $KD = r^2 \times 100\%$  (Sudjana, 2002:369).

Yang mana r merupakan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.